

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti lakukan terhadap dua remaja pelaku kekerasan seksual terdapat perbedaan dinamika antara kedua subjek tersebut. Subjek P mengalami dinamika yang lebih baik setelah menjalani masa rehabilitasi, terlihat dari aspek kognitif subjek mampu berpikir lebih logis, aspek emosi subjek dapat menerima keadaan diri, dan aspek hubungan interpersonal subjek dapat memilih lingkungan pertemanan yang baik. Sedangkan dari aspek kognitif Subjek D mengalami dinamika di dalam dirinya hingga saat ini tidak bisa menerima atas pelaporan tersebut dan subjek belum mampu memilih lingkungan pertemanan yang baik karena masih terbawa arus buruk yang didapatkan dari lingkungan panti.

Ada 2 faktor yang mempengaruhi psikologis kedua subjek dalam melakukan kekerasan seksual yaitu adanya faktor internal yaitu mudahnya remaja yang mulai mengalami rasa suka terhadap lawan jenis dan rasa penasaran untuk melakukan perbuatan tersebut. Sedangkan faktor eksternal yaitu mudahnya akses video porno dan kurangnya kontrol sosial.

5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan oleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Pelaku Kekerasan Seksual

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman pelaku agar menjalani rehabilitasi dengan sebaik-baiknya, tidak mengulangi perbuatan tersebut dan menjadi pembelajaran agar lebih baik lagi.

5.2.2 Bagi PSRABH Indralaya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam memenuhi kebutuhan proses rehabilitasi untuk meningkatkan motivasi dalam pengembangan potensi dan penerimaan diri. Dan agar memperbaiki sistem rehabilitasi dan kedisiplinan di dalam panti.

5.2.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana kepada masyarakat untuk memberi edukasi, memberi dukungan dan kontrol sosial terhadap remaja.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif referensi untuk lebih mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan dinamika psikologis, pelaku kekerasan seksual, maupun untuk melakukan penelitian di PSRABH Indralaya. Serta peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperoleh data lebih lengkap mengenai kehidupan sosial maupun kesehatan psikologis.